BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kelima artikel penelitian, bisa tarik kesimpulan bahwa hasil dari kelima artikel penelitian tersebut dapat diketahui sebelum intervensi pijat oksitosin produksi ASI kurang, kemudian sesudah diberikan pijat oksitosin produksi ASI mengalami peningkatan. Dengan dilakukan pijat oksitosin maka ibu akan merasa rileksasi dan tenang, maka dari itu akan meningkatkan oksitosin serta prolaktin dimana kedua hormon ini akan berpengaruh terhadap jumlah produksi ASI dan pengeluaran ASI. Peningkatan produksi ASI dapat dinilai dari tidur bayi tenang dengan waktu 3-4 jam setelah menyusu, frekuensi BAK sekitar 5-6x sehari, buang air besar (BAB) 2x atau lebih dalam sehari, frekuensi menyusu 8-12 kali selama 24 jam, dan BB akan naik sesuai dengan pertambahan usia. Oleh karena itu berdasarkan analisis artikel peneliti menyimpulkan pijat oksitosin dapat meningkatkan produksi ASI.

B. Saran

Dari hasil review artikel yang telah dilaksanakan, adapun saran yang bisa dilakukan untuk melengkapi penenlitian ini :

1. Diharapkan hasil dari *review* artikel penelitian ini dapat menambah ilmu untuk peneliti selanjutnya, namun penelitian bisa dilakukan dengan menggunakan metode penelitian lain yang dapat meminimalkan faktor perancu sehingga hasilnya akan lebih efektif.

2. Diharapkan hasil dari *review* artikel ini dapat dijadikan tambahan wawasan bagi mahasiswa dan bagi institusi pendidikan. Kemudian dapat menambah wawasan bagi praktisi kesehatan sebagai referensi evidance based kebidanan dalam memberikan asuhan pada masa nifas khusus nya untuk ibu nifas yang mempunyai masalah produksi ASI.